

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

DARING

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1Gitgit
Kelas / Semester	: IV / 1 (Satu)
Tema 5	: Pahlawanku
Subtema 1	: Perjuangan Para Pahlawan
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menggali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi.	3.7.1 Merangkum informasi yang di dapat dari teks nonfiksi
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1Menceritakan kembali isi teks berdasarkan rangkuman yang dibuat.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam	.4.1Menganalisis peninggalan kerajaan masa Hindu,Buddha dan Islam
4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam.	4.4.1Membuat laporan peninggalan kerajaan masa Hindu,Buddha dan Islam

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis sifat-sifat cahaya	3.7.1 Menganalisis sifat-sifat cahaya
4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ atau percobaan yang memanfaatkan sifat- sifat cahaya	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” pada power point dan tanya jawab, siswa mampu merangkum isi teks Raja Purnawarman dengan benar.
2. Setelah membuat rangkuman, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah mengamati video, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam dengan benar.
4. Setelah mengamati video, siswa mampu menyusun laporan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam dalam bentuk peta pikiran secara rinci
5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa dapat menganalisis sifat-sifat cahaya dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dengan rinci dan benar.

D. KARAKTERISTIK SISWA YANG DIHARAPKAN:

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Integritas
- Disiplin
- Rasa Ingin tahu
- Semangat kebangsaan
- Cinta tanah air

E. MATERI AJAR

1. Kisah kepahlawanan Raja Purnawarman.
2. Tokoh penting masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam beserta peninggalannya.
3. Bentuk-bentuk peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.
4. Sifat-sifat cahaya.

(materi ajar secara lengkap terlampir)

F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Model *problem based learning*

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik berbasis TPACK

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, percobaan, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing melalui googlemeet (<i>Religius-PPK</i>) ▪ Guru melakukan absensi siswa dan menanyakan kabar siswa. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu Maju Tak Gentar. (<i>Nasionalisme-PPK</i>) ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pahlawanku". (<i>Nasionalisme-PPK</i>) ▪ Siswa menyimak tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Communication-4c</i>) 	10 menit
Inti	<p><i>Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menayangkan gambar seorang anak yang membantu kakek menyeberang jalan pada slide power point dan menanyakan pendapat siswa tentang gambar tersebut. (<i>Mengamati-saintifik, TPACK</i>) <p><i>Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memastikan semua siswa memahami tugas yang diberikan <p><i>Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang kejadian yang ada di dalam gambar. Guru membuat kesimpulan bahwa anak tersebut memiliki sikap kepahlawanan yaitu berkorban untuk membantu orang lain yang membutuhkan. (<i>Communication-4c</i>) ▪ Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan banyak belajar tentang nilai-nilai kepahlawanan dari Raja-Raja di masa Hindu, Budha dan Islam. (<i>Mengkomunikasikan-saintifik</i>) ▪ Guru memberikan tayangan PPT yang berisi teks cerita tentang Raja Purnawarman. (<i>Transfer knowledge, TPACK</i>) ▪ Siswa membaca teks cerita tentang Raja Purnawarman ▪ Guru dan siswa bersama-sama melakukan tanya jawab mengenai isi teks via google meet <p><i>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat rangkuman sederhana mengenai isi cerita raja purnawarman pada buku tulisnya. (<i>Integritas-PPK</i>) ▪ Siswa menceritakan kembali isi cerita raja purnawarman berdasarkan rangkuman yang telah dibuat pada google meet. (<i>Communication-4c, HOTS</i>) <p><i>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru berdiskusi mengenai rangkuman cerita yang disampaikan oleh siswa tersebut. (<i>collaboration-4c</i>) <p><i>Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menayangkan video youtube yang berisi peninggalan sejarah kerajaan Hindu, Islam dan 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Budha. (<i>Transfer Knowledge, TPACK</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak video peninggalan sejarah kerajaan Hindu, Islam, Budha tersebut. <i>Mandiri</i> ▪ Guru memberikan masalah berupa peninggalan sejarah yang rusak karena perubahan zaman (<i>HOTS</i>). <p>Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa secara individu menyampaikan pendapatnya tentang peninggalan sejarah yang rusak karena perubahan zaman <p>Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencari jawaban dari masalah yang diberikan oleh guru <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menanggapi masalah yang diberikan oleh guru dengan mengajukan pendapatnya di google meet. (<i>Critical thinking, creative</i>) <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap pendapat siswa ▪ Guru mengajak siswa untuk melihat di sekitarnya apakah ada peninggalan sejarah kerajaan Hindu dan fungsi dari peninggalan tersebut. <p>Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menayangkan video tentang sifat-sifat cahaya ▪ Siswa menyimak video tentang sifat-sifat cahaya <p>Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diajak untuk melakukan percobaan pembuktian sifat-sifat cahaya dengan menggunakan LKPD <p>Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan waktu untuk melakukan percobaan tersebut <p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan hasil percobaannya melalui goole meet. <i>Creative</i> ▪ Siswa secara bersama-sama membuat laporan hasil percobaannya lalu di kirim ke group. ▪ Salah satu siswa membacakan hasil laporannya pada google meet ▪ Siswa lainnya menyimak dan menanggapi hasil laporan siswa tersebut. <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap pendapat siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa serta kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran. ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i>	

H. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media:

- Power point mengenai tokoh kerajaan
- Video dari youtube mengenai peninggalan sejarah dan sifat-sifat cahaya

Alat dan Bahan:

- Laptop
- Handphone
- Google meet
- Alat dan bahan membuat percobaan sifat cahaya (karton, gunting, pensil, senter)

Sumber Belajar:

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Video youtube peninggalan sejarah
- Video youtube sifat-sifat cahaya
- Lingkungan sekitar

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian Kognitif : Tes melalui google form

Penilaian Keterampilan : Laporan hasil percobaan sifat-sifat cahaya

Penilaian Sikap : Pengamatan guru melalui aktivitas di Google meet

J. PROGRAM REMEDIAL DAN PROGRAM PENGAYAAN

Program Remedial

Siswa yang belum mampu menceritakan kembali isi teks dari cerita akan mendapat bimbingan dari guru secara berkelompok.

Program Pengayaan

Siswa dapat menambah informasi tentang sifat-sifat cahaya dengan melakukan percobaan-percobaan yang lain.

Mengetahui
Kepala SD Negeri 1 Gitgit

.....,2020
Guru Kelas IV

I Putu Jaya Saputra, S. Pd. SD
NIP. 19730621 200012 1 002

Ni Made Anenda Astari Putri, S. Pd.
NIP. 19910521 201902 2 005

Lampiran 1

MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia (Kisah Kepahlawanan Raja Purnawarman)

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja



©2010 by Purnawarman, Raja Purnawarman

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.



Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

(Sumber: PPT/online Tarumanegara/Prasasti Ciaruteun/Prasasti Ciaruteun)

Tokoh-tokoh penting pada masa kerajaan Hindu, Budha, dan Islam

Tokoh- tokoh Kerajaan Hindu dan Budha

- Raja Mulawarman



Raja Mulawarman adalah anak Aswarman dan cucu kudungga. Nama Mulawarman cukup

kental dengan pengaruh bahasa Sansekerta. Raja Mulawarman merupakan raja dari kerajaan Hindu pertama di Indonesia, Kerajaan Kutai. Selama masa pemerintahannya, rakyat Kerajaan Kutai hidup makmur dan sejahtera. Dirinya merupakan raja yang taat dengan agamanya, yaitu Hindu. Raja Mulawarman menyembah Dewa Siwa.

- Raja Punawarman



Raja Punawarman merupakan salah satu raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanegara. Dirinya terkenal sebagai raja yang bijaksana. Disamping pemerintahan yang baik, Punawarman memeluk agama Hindu dan taat menyembah Dewa Wisnu.

- Raja Hayam Wuruk



Raja Hayam Wuruk menjadi raja Majapahit yang paling terkenal dibanding raja-raja lainnya. Bergelar Rajasanegara dan didampingi oleh Patih Gajah Mada. Pada masa pemerintahannya Kerajaan Majapahit mencapai kejayaan yang tinggi dan menguasai seluruh wilayah Nusantara, ditambah wilayah Tumasik yang sekarang Singapura dan Semenanjung Malaya.

- Raja Balaputradewa

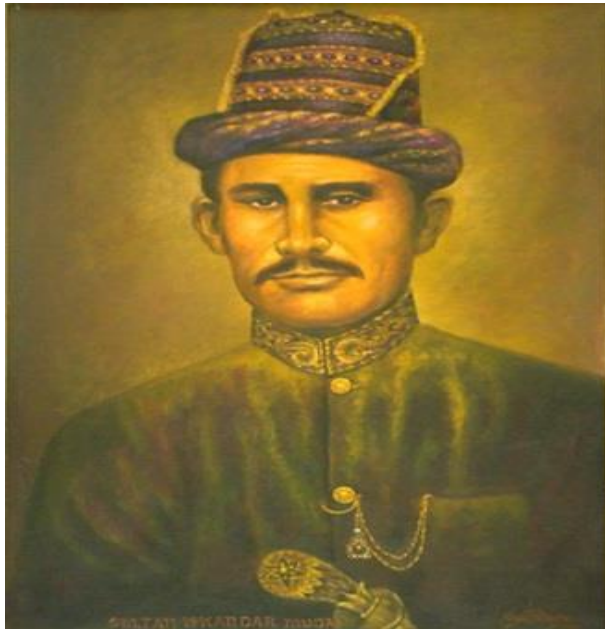


Raja Balaputradewa merupakan raja yang terkenal dari Kerajaan Sriwijaya. Dirinya memerintah

sekitar abad ke-9 Masehi. Pada masa pemerintahannya, Sriwijaya berkembang pesat dan mencapai zaman keemasan. Balaputradewa adalah keturunan dari Dinasti Syailendra. Berkat dirinya pula, Kerajaan Sriwijaya masyhur sebagai kerajaan maritim dan pusat perdagangan di Asia Tenggara. Di kerajaan ini juga dikenal sebagai pusat pendidikan dan penyebaran agama Buddha.

Tohoh-tokoh Kerajaan Islam

- Sultan Iskandar Muda



Sultan Iskandar Muda memerintah Kerajaan Aceh pada 1607-1636. Pada masa itu, Kerajaan Aceh mencapai puncak masa kejayaan dan memiliki wilayah kekuasaan hingga ke Semanjung Malaya. Sejak kecil, Sultan Iskandar Muda dididik orangtuanya dengan pengetahuan agama dan kepemimpinan yang sangat kental. Tata pemerintahan masyarakat Aceh yang dikembangkan oleh Sultan Iskandar Muda masih berlaku hingga sekarang. Sultan Iskandar Muda dikenal sebagai pemimpin yang taat beragama selalu memikirkan rakyatnya. Beliau wafat pada tahun 1636, karena sakit yang diderita

- Sultan Agung Hanyokrokusumo



Sultan Agung Hanyokrokusumo adalah raja Kerajaan Mataram, yang lahir di Yogyakarta pada tahun 1591. Kebenciannya dengan Belanda membuat dirinya mengerahkan tentara Mataram untuk menyerang Batavia. Meski gagal karena persenjataan tidak lengkap, Sultan Agung tidak menyerah begitu saja. Beliau meninggal pada tahun 1645

- Sultan Ageng Tirtayasa



Sultan Ageng Tirtayasa dikahirkan di Banten pada tahun 1631. Pada tahun 1655, dua buah kapal dagang belanda berhasil dirusak oleh rakyat Banten berkat pimpinannya. Akibat hal tersebut, Belanda mulai menjalankan politik adu domba. Sehingga pada tahun 1680 terjadi perang antara Sultan Ageng Tietayasa dengan Belanda. Kemudian tahun 1683, beliau tertangkap dan dipenjara di Jakarta. Tahun 1692, Sultan Agung Tirtayasa meninggal dunia dalam penjara dan dimakamkan di dekat Masjid Agung Banten.

- Sultan Hasanuddin



Sultan Hasanuddin adalah raja dari Kerajaan Gowa Tallo, Makassar. Pada masa pemerintahannya, dirinya berjuang untuk merangkul raja-raja di Indonesia Timur untuk menentang Belanda. Pada tahun 1660, terjadi perang antara Gowa dan Belanda. Sultan Hasanuddin mengalami kekalahan akibat dari pengkhianatan Raja Aru dari Bone. Berkat keberaniannya tersebut, Sultan Hasanuddin dijuluki AYam Jantan dari Timur.

Bukti-bukti kerajaan Hindu-Budha

1. Candi

Candi erat hubungannya dengan keagamaan sehingga bersifat suci. Fungsi bangunan candi bagi umat Hindu adalah untuk memuliakan orang yang telah wafat khususnya raja-raja dan orang-orang terkemuka. Bagi umat Hindu di Indonesia, fungsi candi adalah untuk pemujaan terhadap roh nenek moyang atau dihubungkan dengan raja yang sudah meninggal.

Ada beberapa candi – candi di Indonesia, antara lain :

- Candi Borobudur, Borobudur, Magelang, (Mataram-Budha)
- Candi Mendut, Mendut, Magelang, (Mataram-Budha)
- Candi Prambanan, Prambanan, Klaten (Mataram-Hindu)
- Candi Jago, Tumpang, Malang (Singasari -Syiwa Buddha)
- Candi Kidal Tumpang, Malang, (Singasari-Hindu)
- Candi Singosari Singosari, Malang (Singasari-Hindu)
- Stupa/ Candi Sumberawan Singosari, Malang (Kerajaan Singosari-Budha)

2. Prasasti

Prasasti disebut juga batu bertulis, karena prasasti terbuat dari batu. Prasasti biasanya dibangun untuk mengenang suatu peristiwa penting yang telah terjadi. Dari prasasti inilah kita dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi pada masa lalu. Beberapa prasasti yang ditemukan di Indonesia antara lain :

- Prasasti Mulawarman, Kutai, ~ 400 M (Kerajaan Kutai)
- Prasasti Kebon Kopi, Ciampea, Bogor, ~ 400 M (Kerajaan Tarumanegara)
- Prasasti Tugu, Kampung Batutumbu, Desa Tugu, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, abad ke-5 (Kerajaan Tarumanegara)
- Prasasti Ciaruteun, Ciampea, Bogor (Kerajaan Tarumanegara)
- Prasasti Muara Cianten atau Prasasti Pasir Muara, Ciampea, Bogor, 536 (Kerajaan Tarumanegara)
- Prasasti Pasir Awi atau Prasasti Ciampea, Citeureup, Bogor, (Kerajaan Tarumanegara)

3. Arca

Arca atau patung biasanya terdapat dalam sebuah candi. Arca menjadi simbol telah bersatunya raja dengan dewa penitisnya. Patung dewa-dewa agama Hindu di antaranya Dewa Siwa, Dewa Wisnu, dan Dewa Brahma. Ketiga dewa tersebut biasanya disebut Trimurti. Di dalam agama Budha dikenal adanya Arca Buddha. Arca Buddha biasanya sangat sederhana, tanpa hiasan, hanya memakai jubah.

Arca peninggalan kerajaan Hindu

No.	Nama Patung	Lokasi Penemuan	Pembuatan	Peninggalan
1	Trimurti	-	-	-
2	Dwarapala	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3	Wisnu Cibuaya I	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
4	Wisnu Cibuaya II	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
5	Rajasari	Jakarta	Abad ke-5 M	Tarumanegara
6	Airlangga	Medang Kemulan	Abad ke-10 M	Medang Kemulan
7	Ken Dedes	Kediri, Jatim	Abad ke-12 M	Kediri
8	Kertanegara	Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
9	Kertarajasa	Mojekerto, Jatim	Abad ke-13 M	Majapahit

Patung atau arca peninggalan agama Buddha

No.	Nama Patung	Lokasi Penemuan	Pembuatan	Peninggalan
1	Patung Buddha	Sikendeng	Abad ke-2 M	-
2	Arca Bhumisparsha Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
3	Arca Dhyana Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
4	Arca Abhaya Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
5	Arca Vitarka Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
6	Dharmacakra Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
7	Arca Vara Mudra	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
8	Arca Buddha	Palembang	Abad ke-8 M	Sriwijaya

4. Karya Sastra

Peninggalan bersejarah yang lain adalah karya sastra. Keberadaan Kerajaan Kediri diketahui dari hasil karya berupa kitab sastra. Melalui karya sastra yang ada, kita bisa mengetahui hal – hal di masa lampau yang terjadi. Biasanya, karya sastra yang ada memuat kejadian – kejadian penting. Kitab-kitab peninggalan sejarah Hindu

No.	Nama Kitab	Lokasi Penemuan	Pembuatan	Peninggalan
1	Carita Parahayangan	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
2	Kresnayana	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3	Arjunawiwaha	Kahuripan, Jatim	Abad ke-10 M	Medang Kemulan
4	Lubdaka	Kediri, Jatim	Abad ke-11 M	Kediri
5	Baratayuda	Kediri, Jatim	Abad ke-12 M	Kediri

Kitab-kitab peninggalan agama Buddha di Indonesia

No.	Nama Kitab	Lokasi Penemuan	Pembuatan	Peninggalan
1	Negara Kertagama	Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit
2	Sutasoma	Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit
3	Pararaton	Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit
4	Ranggalawe	Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit
5	Arjunawiwaha	Jawa Timur	Abad ke-13 M	Majapahit

5. Tradisi

1. Tradisi peninggalan agama Hindu

Tradisi adalah kebiasaan nenek moyang yang masih dijalankan oleh masyarakat saat ini. Tradisi agama Hindu banyak ditemukan di daerah Bali karena penduduk Bali sebagian besar beragama Hindu. Tradisi agama Hindu yang berkembang di Bali, antara lain:

1. Upacara nelubulanin ketika bayi berumur 3 bulan.
2. Upacara potong gigi (mapandes).
3. Upacara pembakaran mayat yang disebut Ngaben. Dalam tradisi Ngaben, jenazah dibakar beserta sejumlah benda berharga yang dimiliki orang yang dibakar.
4. Ziarah, yaitu mengunjungi makam orang suci dan tempat suci leluhur seperti candi.

2. Tradisi peninggalan agama Buddha di Indonesia

Tradisi agama Buddha yang ada di Indonesia sebagian besar terpengaruh oleh China. Tradisi agama Buddha diantaranya adalah berziarah ke candi - candi sambil biasanya membawa sesajen.

Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia ini dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarah dalam berbagai bidang, antara lain sebagai berikut.

1. Bidang agama,

yaitu berkembangnya agama Hindu-Buddha di Indonesia. Sebelum masuk pengaruh India, kepercayaan yang berkembang di Indonesia masih bersifat animisme dan dinamisme. Dengan masuknya pengaruh Hindu-Buddha, kepercayaan asli bangsa Indonesia ini kemudian berakulturasi dengan agama Hindu-Buddha.

2. Bidang politik dan pemerintahan

pengaruhnya terlihat jelas dengan lahirnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha di Indonesia. Sebelum masuknya pengaruh agama Hindu-Buddha di Indonesia tampaknya belum mengenal corak pemerintahan dengan sistem kerajaan. Sistem pemerintahan yang berlangsung masih berupa pemerintahan kesukuan yang mencakup daerah-daerah yang terbatas.

3. Bidang pendidikan

membawa pengaruh bagi munculnya lembaga-lembaga pendidikan. Meskipun lembaga pendidikan tersebut masih sangat sederhana dan mempelajari satu bidang saja, yaitu keagamaan. Akan tetapi lembaga pendidikan yang berkembang pada masa Hindu-Buddha ini menjadi cikal bakal bagi lahirnya lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia.

4. Bidang sastra dan bahasa.

Dari segi bahasa, orang-orang Indonesia mengenal bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, seni sastra sangat berkembang terutama pada zaman kejayaan kerajaan Kediri.

5. Bidang seni tari.

Berdasarkan relief-relief yang terdapat pada candi-candi, terutama candi Borobudur dan Prambanan memperlihatkan adanya bentuk tari-tarian yang berkembang sampai sekarang.

6. Bidang Seni relief

pada candi yang kemudian menghasilkan seni pahat. Hiasan pada candi atau sering disebut relief yang terdapat pada candi-candi di Indonesia didasarkan pada cerita-cerita epik yang berkembang dalam kesusastraan yang bercorak Hindu ataupun Buddha.

7. Seni Arca dan Patung

Sebagai akibat akulturasi budaya pemujaan arwah leluhur dengan agama Hindu-Buddha maka beberapa keluarga raja diperdewa dalam bentuk arca yang ditempatkan di candi makam. Arca-arca dewa tersebut dipercaya merupakan lambang keluarga raja yang dicandikan dan tidak mustahil termasuk di dalamnya kepribadian dan watak dari keluarga raja tersebut.

Peninggalan Kerajaan Islam

1. Keraton atau Istana

Keraton atau istana merupakan bangunan luas yang dipakai sebagai tempat tinggal raja atau ratu yang sedang memerintah.

Selain itu, keraton juga biasanya difungsikan untuk menjalankan urusan-urusan kerajaan. Keraton umumnya dikelilingi oleh tembok besar yang tinggi sebagai simbol “pemisah” antara raja dengan rakyat biasa.

Nah, di Indonesia sendiri ada cukup banyak peninggalan kerajaan Islam berupa keraton yang masih sangat terjaga sampai hari ini, seperti:

- ***Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Daerah Istimewa Yogyakarta)***



- Pura Pakualaman (Daerah Istimewa Yogyakarta)
- Keraton Surakarta Hadiningrat (Jawa Tengah)
- Pura Mangkunegaran (Jawa Tengah)
- Keraton Banten (Banten)
- Keraton Kasepuhan (Jawa Barat)
- Keraton Kanoman (Jawa Barat)
- Keraton Kacirebonan (Jawa Barat)
- Keraton Maimun (Sumatra Barat)
- Istana Bima (Nusa Tenggara Barat)

2. Masjid

Peninggalan kerajaan Islam yang kedua yang bisa dengan mudah kita temui adalah masjid. Ya, sebagai tempat ibadah sudah tentu bangunan ini menjadi poin yang tidak mungkin dilewatkan oleh para anggota kerajaan pada masanya.

Umumnya, masjid dibangun di alun-alun dekat dengan keraton. Di Indonesia, ada banyak peninggalan kerajaan Islam yang berwujud masjid, antara lain:

- ***Masjid Agung Demak (Demak)***



- Masjid Agung Surakarta (Surakarta)
- Masjid Kudus (Kudus)
- Masjid Agung Kasepuhan (Cirebon)

- Masjid Sunan Ampel (Surabaya)
- Masjid Agung Banten (Banten)
- Masjid Sendang Duwur (Tuban)
- Masjid Baiturrahman (Aceh)
- Masjid Agung Yogyakarta (Yogyakarta)
- Masjid Mantingan (Jepara)

3. Makam dan Batu Nisan

Ya, Anda tidak sedang salah membaca. Selain keraton dan masjid, makam lengkap beserta batu nisannya yang bercorak Islam juga banyak ditemukan di Indonesia sebagai bukti peninggalan sejarah kerajaan Islam.

Beberapa makam kuno bernapaskan Islam di antaranya:

- Makam Sunan Gunung Jati di Cirebon (Jawa Barat)
- Makam Sunan Tembayat di Klaten (Jawa Tengah);
- Makam Troloyo di Mojokerto (Jawa Timur)
- Makam raja-raja Mataram di Imogiri, Yogyakarta
- Kompleks makam Sultan Hasanuddin di Gowa (Sulawesi Selatan)
- Makam Sunan Bonang di Tuban (Jawa Timur)
- Makam Sunan Gunung Jati di Cirebon (Jawa Barat)

Sedangkan batu nisan peninggalan kerajaan Islam biasanya ditandai dengan corak tulisan Arab dengan desain kaligrafi pada permukaannya.

Beberapa nisan peninggalan kerajaan Islam di Indonesia yang bisa kita jumpai antara lain:

- Batu nisan makam Fatimah binti Maimun di Leran, Gresik, Jawa Timur. Batu nisan ini berangkat tahun 1082 M atau 475 H.
- Batu nisan makam Sultan Malik al Saleh dari Samudra Pasai. Batu nisan ini berangkat tahun 1297 M atau 696 H.
- Batu nisan makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, Jawa Timur. Batu nisan ini berangkat tahun 1419 M atau 822 H.
- Batu nisan makam berangkat tahun 1380 M (781 H) dan 1389 M (789 H) di Munje Tujoh, Aceh Utara.

4. Pesantren

Budaya Islam memang sangat kuat pengaruhnya di segala bidang, termasuk di bidang pendidikan. Nah, salah satu bukti bahwa agama Islam memiliki pengaruh yang cukup bisa diperhitungkan adalah berdirinya sekolah berbasis agama atau yang biasa disebut dengan pesantren.

Lembaga pendidikan yang satu ini memang sudah ada sejak Islam mulai berkembang di Indonesia.

Di Indonesia sendiri ada cukup banyak pesantren yang menjadi rujukan para pelajar yang ingin menimba ilmu umum dan ilmu agama, seperti Pesantren Ampel Denta di Surabaya dan Pesantren Prabu Giri Satmaka di Gresik. Pesantren Ampel Denta sendiri didirikan oleh Sunan Ampel, salah seorang anggota Walisongo.

5. Seni dan Sastra

Tidak hanya pada bidang pendidikan, masuknya Islam ke Indonesia juga berpengaruh besar terhadap perkembangan seni dan sastra di Tanah Air.

Ada cukup banyak peninggalan Islam di bidang sastra yang terkenal sampai sekarang, seperti Hikayat Panji Inu Kertapati, Hikayat Amir Hamzah, Hikayat Bayan Budiman, Hikayat Si Miskin, Hikayat Bahtiar, Hikayat Hang Tuah, Syair Abdul Muluk, serta Gurindam Dua Belas.

6. Perayaan Keagamaan

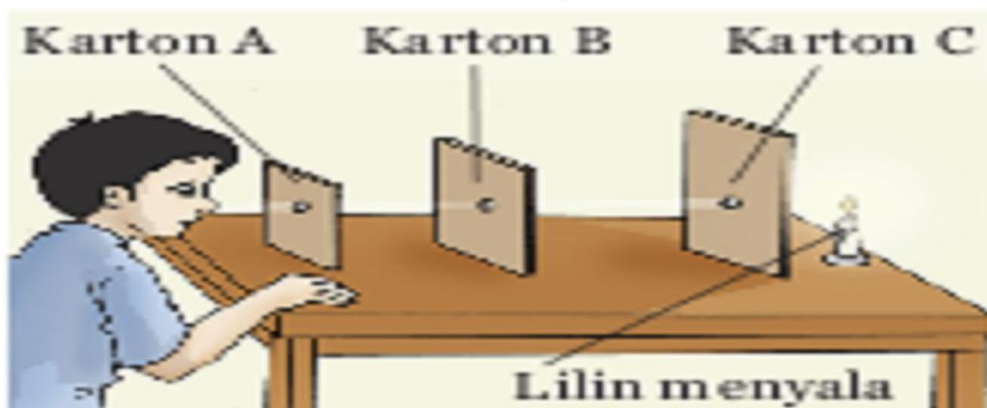
Cukup banyak perayaan keagamaan peninggalan kerajaan Islam yang turun temurun dilestarikan sampai hari ini, di antaranya adalah Garebek Besar, Garebek Syawal, dan Garebek Maulud atau Sekaten yang diadakan di Keraton Surakarta, Yogyakarta, dan Cirebon.

Ada juga perayaan Tabuik yang dilaksanakan di Sumatera Barat. Festival Tabuik sendiri merupakan perayaan untuk mengenang meninggalnya Hussein, putra Khalifah Ali bin Abi Thalib yang tidak lain adalah cucu Nabi Muhammad SAW.

Sifat-sifat Cahaya

Cahaya Merambat Lurus

Sifat ini terjadi jika cahaya melewati satu medium perantara. Pembuktian sifat ini juga bisa dilihat berdasarkan benda untuk meneruskan cahaya. Contohnya sinar pada lampu senter yang merambat lurus, sinar matahari yang merambat lurus ke bumi, dan berkas cahaya pada sebuah lubang yang terlihat lurus.



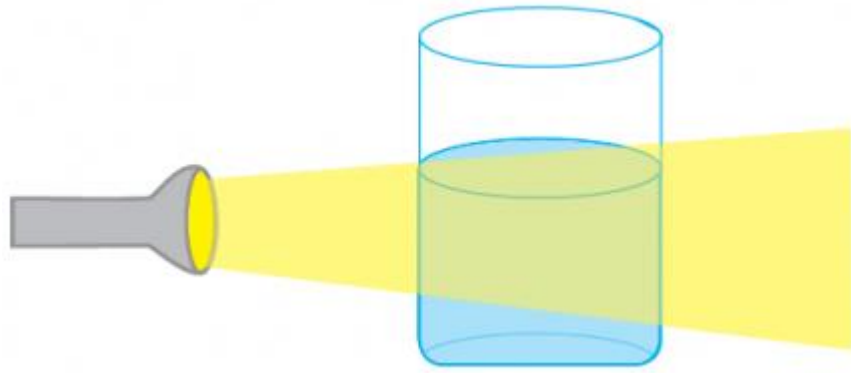
Cahaya Dapat Dipantulkan

Pemantulan cahaya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pemantulan teratur dan baur. Pemantulan teratur adalah pemantulan berkas cahaya sejajar yang terjadi jika cahaya mengenai benda dengan permukaan rata dan mengkilap, contohnya pada cermin Sementara, pemantulan baur atau difus yakni pemantulan cahaya tidak teratur yang terjadi saat cahaya mengenai benda dengan permukaan kasar, bergelombang dan tidak mengkilap. Contohnya cahaya yang mengenai air, batu dan aspal.



Cahaya Menembus Benda Bening

Cahaya dapat menembus benda bening. Hal ini karena benda bening mampu meneruskan cahaya. Jika cahaya mengenai objek gelap, cahaya tidak akan menembus tapi membentuk bayangan. Contoh dari sifat ini adalah kaca jendela yang terkena sinar matahari.



Cahaya dapat Dibiaskan

Pembiasan cahaya terjadi ketika arah rambat cahaya dibelokkan. Contohnya yaitu kolam yang airnya jernih terlihat dangkal dan pensil yang terlihat patah saat dimasukkan ke dalam gelas bening berisi air



Sumber: freepik.com

Lampiran 2

PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian Kognitif

Kisi-Kisi

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal	
1	Bahasa Indonesia	3.7	Menggali Pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi	Merangkum Informasi yang didapat dari teks non fiksi	Pilihan Ganda	1	1
2	IPS	3.4	Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Budha, dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat	Menganalisis peninggalan kerajaan masa Hindu, Budha, dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masa kini di lingkungan daerah setempat	Pilihan Ganda	1	2,3,4,5
3	IPA	3.7	Menganalisis sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera pengelihat	Menganalisis sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera pengelihat pada kehidupan sehari-hari	Pilihan Ganda	1	6,7,8,9,10

Penilaian dengan menggunakan soal pilihan ganda pada google form

Soal:

1. Bacalah penggalan teks di bawah ini.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perampok, barulah keadaan menjadi aman.

Rangkuman dari teks di atas Raja Purnawarman adalah raja yang.....

- a. Lemah
 - b. Penakut
 - c. Pemberani
 - d. Sombong
2. Kelompok kerajaan hindu di Indonesia adalah
 - a. Kuta, tarumanegara, dan sriwijaya
 - b. Tarumanegara, gowa dan majapahit
 - c. Tarumanegara, majapahit, dan kutai
 - d. Sriwijaya, demak, dan gowa
 3. Kerajaan majapahit mencapai kejayaan pada masa pemerintahan raja
 - a. Purnawarman
 - b. Majapahit
 - c. Hayam wuruk
 - d. Hasanudin

4. Salah satu pemimpin kerajaan sriwijaya adalah
 - a. Gajha maja
 - b. Hayam wuruk
 - c. Purnawarman
 - d. Balaputradewa
5. Raja Balaputradewa adalah raja yang berasal dari kerajaan
 - a. Mataram
 - b. Majapahit
 - c. Sriwijaya
 - d. Samudra Pasai
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut
 - 1) cahaya dapat dipantulkan
 - 2) cahaya merambat lurus
 - 3) cahaya menembus benda bening
 - 4) cahaya memerlukan medium untuk merambat
 - 5) cahaya dapat dibelokkan oleh magnetsifat-sifat cahaya yang benar adalah
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. 3, 4, dan 5
7. Sifat cahaya dapat dipantulkan ditunjukkan pada peristiwa
 - a. Pak hadi dapat melihat kendaraan dibelakangnya melalui spion sepeda
 - b. Tutik menyaksikan arah sinar lampu senter
 - c. Arya menyaksikan pelangi
 - d. Fia melihat dasar kolam yang terlihat dangkal
8. Benda yang dapat meneruskan sebagian kecil cahaya adalah
 - a. Buku tulis
 - b. Kayu
 - c. Kain gordem
 - d. Kaca jendela
9. Pelangi dapat dilihat dilokasi air terjun. Karena cahaya matahari yang diuraikan oleh
 - a. Embun
 - b. Dedaunan
 - c. Butiran air
 - d. Batu-batuan
10. Warna-waran penyusun cahaya matahari disebut
 - a. Pelangi warna
 - b. Spektrum warna
 - c. Uraian warna
 - d. Campuran warna

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. C | 7. A |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. C | 10. B |

Pedoman penskoran:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Mandiri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

Laporan IPA dinilai dengan rubrik

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari .	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas	Hasil percobaan disampaikan dengan

	objektif dengan didukung data penunjang.	didukung sebagian data penunjang.	namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Tugas IPS Pembuatan Peta Konsep Tentang Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu, Budha, dan Islam dinilai dengan menggunakan rubrik berikut ini.

Indikator penilaian	Ada	Tidak Ada
Memuat minimal 2 benda peninggalan sejarah		
Menyebutkan minimal 2 ajaran positif yang diwariskan raja-raja		
Menyebutkan minimal 2 nilai-nilai sikap kepahlawanan yang diwariskan para raja		

Lampiran 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

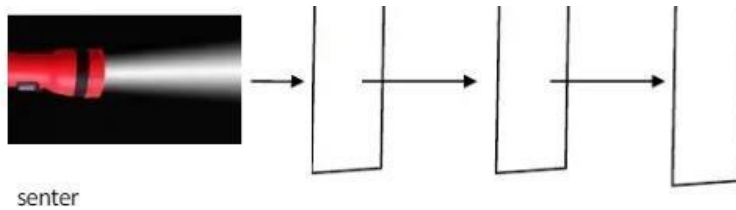
Judul : Membuktikan Sifat-sifat Cahaya
Tujuan : Mengamati Peristiwa Cahaya Merambat Lurus
Alat dan bahan :

- a. Senter
- b. Kertas yang sudah dilubangi bagian tengahnya

Cara kerja:

- a. Lakukan percobaan ini di tempat gelap atau sedikit cahaya.
- b. Susunlah set percobaan seperti pada di bawah ini.
- c. Mintalah bantuan temanmu atau orangtuamu untuk memegang kertas
- d. Nyalakan senter. Amati bayangan yang terbentuk.

Dapatkan kamu melihat arah rambatan cahaya?



- e. Apa yang terjadi jika kedua lubang pada kertas tersebut tidak diletakkan dalam satu garis lurus?

Amati apa yang terjadi, lalu jawablah pertanyaan di bawah ini!

- 1) Apa yang terjadi pada cahaya senter?

.....

- 2) Dari kedua kondisi tersebut, apa yang dapat kamu simpulkan !

.....